

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Menurut Wirartha (2006) metode penelitian diartikan sebagai suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisa sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif. Dalam melaksanakan metode penelitian kualitatif, peneliti menggunakan pendekatan *Grounded Theory*. Menurut Cresswell *Grounded Theory* merupakan teori yang diperoleh secara induktif (pengumpulan data yang menghasilkan hipotesa), dari penelitian tentang fenomena sebuah prosedur peneliti kualitatif yang sistematis. Suatu cara yang terdiri dari serangkaian tahap yang dilakukan secara cermat yang dianggap memberi jaminan suatu teori yang baik sebagai hasil baik. Dalam pendekatan *Grounded Theory* Peneliti melakukan studi literatur untuk mendapatkan data-data, kemudian melakukan penelitian/survei dan wawancara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data primer yang dijadikan sebagai hipotesa baru untuk mendapatkan bagaimana desain yang sesuai untuk anak yatim piatu sehingga mereka bisa merasakan rasa home dalam proses tumbuh kembangnya di Panti Asuhan. Dengan menyatukan desain arsitektur dengan psikologi anak akan tercipta suatu tipologi desain panti asuhan dengan rasa *home* yang sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembang anak. Diharapkan tipologi ini dapat menjadi desain yang membantu tumbuh kembang anak menjadi pribadi yang berguna bagi bangsa Indonesia.

3.2. Subyek & Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah Panti Asuhan yang ada di Jakarta untuk mengetahui hal-hal terkait psikologi anak yatim piatu, standar, aktivitas, dan program ruang yang ada di Panti Asuhan serta bagaimana panti asuhan yang dapat mendukung proses tumbuh kembang anak. Objek penelitian adalah Panti Asuhan dengan pemaknaan *home* di Jakarta Barat

3.3 Tahapan Penelitian

Pengumpulan data-data dilakukan dengan survey langsung ke lapangan dengan wawancara dan observasi langsung sebagai sumber data primer dan studi literatur sebagai data sekunder. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisa dan didapatkan data-data terpilih yang nantinya akan dijadikan hipotesa yang akan menghasilkan kriteria desain. Secara umum langkah-langkah dalam penelitian kualitatif ini adalah:

- a. Membuat identifikasi dan rumusan masalah.
- b. Mencari teori dengan melakukan tinjauan pustaka.
- c. Menentukan metode penelitian yang didalamnya terdapat indentifikasi objek dan subjek penelitian.
- d. Mengumpulkan data melalui metode yang telah ditentukan.
- e. Melakukan analisa terhadap hasil penemuan dan melakukan interpretasi.
- f. Melakukan simulasi perancangan dengan memperhatikan aspek tinjauan pustaka, kriteria desain, analisa tapak.
- g. Menarik kesimpulan dan saran

3.4 Instrumen Penelitian

Berikut adalah instrument penelitian yang peneliti gunakan :

1. Peneliti
2. Sampel Penelitian
3. Software Microsoft Word
4. Alat tulis
5. Sound Recorder
6. Kamera HP
7. Meteran laser

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data-data empiris yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah yang berada di bab 1 antara lain dilakukan dengan studi literatur, observasi, dan wawancara.

3.5.1. Studi literatur

Studi literatur berkaitan dengan data-data teoritis yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi. Studi literatur yang dilakukan penulis adalah dengan mencari informasi dari sumber tertulis, melalui buku-buku, tinjauan pustaka, artikel, dan jurnal. Adapun melalui studi preseden sehingga data-data yang didapat melalui studi ini dapat dijadikan rujukan untuk memperkuat argumentasi yang ada. Beberapa studi yang dibutuhkan untuk merancang Panti Asuhan dengan pemaknaan *home* di Jakarta Barat yaitu sebagai berikut :

1. Dimensi keberadaan *home* untuk bangunan hunian
2. Teori mengenai psikologi anak yatim piatu, dan arsitektur, serta preseden Panti Asuhan yang memiliki rasa *home* yang sesuai dengan kebutuhan anak di Panti asuhan
3. Antropometri/dimensi ukuran hunian Panti Asuhan
4. Standar Fasilitas untuk desain Panti Asuhan

3.5.2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2011) wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apa bila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam. Menurut Sugiyono (2011) Pengertian wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan jaringan telepon. Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan, permasalahan panti asuhan, kebutuhan apa saja yang di butuhkan serta bagaimana aktivitas dan rutinitas keseharian anak Panti Asuhan di asramanya. Wawancara akan di lakukan secara langsung ke pengurus Panti Asuhan narasumber pertama adalah pengurus Panti Asuhan Kasih Anugerah beliau adalah Ibu Pantes Sri Wandini, narasumber kedua adalah pengurus Panti Asuhan Vincentius Putri, beliau adalah Ibu Natalia Kristina adapun panduan wawancara yang ditanyakan kepada Narasumber adalah sebagai berikut :

1. Sudah berapa lama Panti Asuhan (Nama Panti Asuhan) berdiri ?
2. Berapa banyak jumlah anak di Panti Asuhan (Nama Panti Asuhan) ini ?
3. Berapa banyak pengurus Panti Asuhan (Nama Panti Asuhan) ini ?

4. Apakah pernah kesulitan mengurus anak-anak dengan jumlah sebanyak itu?
5. Apakah ada anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian karena jumlah sebanyak itu ?
6. apa saja aturan yang ada di panti asuhan ?
7. menurut ibu apakah anak-anak yang tinggal dipanti asuhan merasakan suasana *home* ?
8. Bagaimana aktivitas keseharian anak-anak setiap harinya ?, aktivitas apa saja yang mendukung proses pembelajaran anak ?, dan rekreasi apa saja yang ada ?
9. Ruang-ruang bersama apa saja yang dibutuhkan anak-anak untuk meningkatkan produktivitas kegiatan belajar?, apa saja kendala ruangan-ruangan yang ada ?
10. menurut ibu aktivitas-aktivitas apa saja yang bisa merangsang terjadinya stimulus (segala sesuatu yang dapat memancing terjadinya proses belajar seperti pikiran, perasaan atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera.) dan seharusnya aktivitas yang baik adalah belajar sambil bermain.
11. berapa banyak jumlah anak dalam satu kamar ?
12. Sudah adakah ruang untuk anak-anak mengekspresikan diri dari hobby mereka ?
13. Apakah ada ruang privasi atau loker-loker pribadi untuk anak-anak ?
14. Apakah ada ruang doa, apakah ruang doa digunakan setiap hari ?
15. Apakah ada ruang makan khusus ?
16. bagaimana pembagian ruang mandi bagi anak-anak dan remaja ?
17. Apakah ruang kumpul atau aula digunakan untuk melakukan banyak aktivitas secara langsung ? atau melakukan aktivitas yang sama sesuai dengan schedule ?
18. Adakah masalah-masalah yang muncul berhubungan dengan keadaan ruang-ruang dan fasilitas yang ada dipanti ?
19. Apakah ada anak yang tidak bisa menyesuaikan diri dan sulit bergaul ?
20. Apakah ada kasus anak yang tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang kasar dan terkena kasus ?, jika ada menurut ibu kenapa ?
21. Apakah ada anak-anak yang bandel dan tidak menurut?
22. Apakah ada anak yang sulit bersosialisasi berteman dengan sebayanya ?

23. Apakah anak-anak pernah menunjukkan sifat acuh tak acuh/cuek terhadap aspek sosial dan emosional ?
24. Apakah anak-anak pernah menunjukkan sifat rendah diri, menarik diri dari pergaulan, putus asa, ketakutan, acuh tak acuh/cuek terhadap aspek sosial, kecemasan dan emosional ?
25. Apakah anak-anak panti asuhan ini banyak yang diadopsi, jika ada yang tidak diadopsi apa yang terjadi dengan mereka dimasa mendatang dari pengalaman yang ada, apakah mereka tumbuh menjadi pribadi yang membangkang atau menjadi orang yang sukses nantinya ?
26. Menurut ibu bagaimana rasa home di panti asuhan dapat terwujud ?
27. Ada issue yang mengatakan jika Panti asuhan memiliki jadwal dan peraturan yang disiplin dan mengikat sehingga panti asuhan lebih terlihat seperti sekolah, bagaimana pendapat ibu tentang hal tersebut ?

Wawancara juga dilakukan kepada 7 orang anak di Panti Asuhan Vincentius Putri yang terdiri dari 3 anak SD, 2 anak SMP, dan 2 anak SMA.

Tabel 3. 1 Daftar Nama Wawancara anak di Panti Asuhan Vincentius Putri

Nama	Kelas
Ayummi Yuriko	6 SD
Mooren	5 SD
Audrey	6 SD
Keira	2 SMP
Wilfrida	2 SMP
Nathilda	2 SMA
Dian Silviana	2 SMA

Panduan wawancara yang ditanyakan kepada anak-anak adalah sebagai berikut:

1. Jelaskan bagaimana rumah Anda saat ini ?
2. Apa atribut positif dari rumah anda saat ini?
3. Apa atribut negatif dari rumah anda saat ini?
4. Jelaskan tempat tinggal masa lalu yang terasa seperti rumah dan mengapa mereka memunculkan perasaan seperti itu?
5. Jelaskan tempat-tempat yang tidak menunjukkan kualitas seperti rumah?

6. jelaskan rumah seperti apa yang kamu inginkan ?
7. apa yang sering membuat kamu sedih saat tinggal dirumah ?
8. apa yang sering membuat kamu senang saat tinggal dirumah ?

3.5.3. Observasi

Observasi atau pengamatan lapangan dilakukan di Panti Asuhan Kasih Anugerah, Jl. Primadona Blok No.88, Jakarta Barat & Panti Asuhan Vincentius Putri, Jl. Otto Iskandardinata No.76, Kp. Melayu, Jakarta Timur. Tujuan dari pengamatan adalah untuk memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, menyesuaikan dengan hasil wawancara ahli, memahami keadaan jika teknik komunikasi tidak memungkinkan (Tallo, 2015). Pengamatan dilakukan selama Hari senin, 3 Februari 2020 dari jam 10.00-10.30 WIB di Panti Asuhan Vincentius Putri & hari Jumat, 15 November 2019 dari jam 17.00-18.00 di Panti Asuhan Kasih Anugerah

3.5.4. Kuesioner

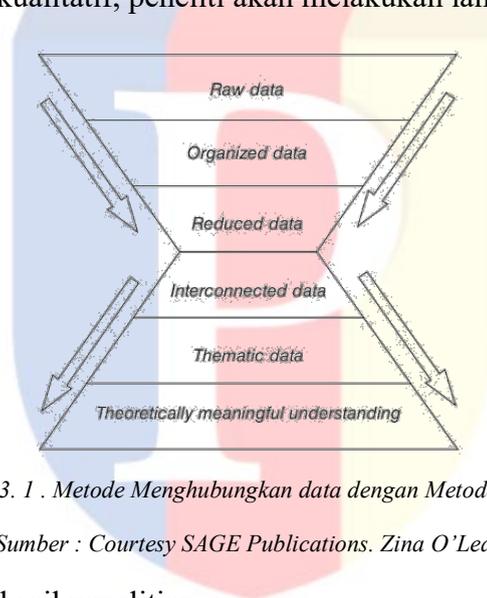
Menurut Dewa Ktut Sukardi (1983), kuesioner adalah adalah suatu bentuk teknik pengumpulan data yang dilakukan pada metode penelitian dengan tidak perlu/wajib memerlukan kedatangan langsung dari sumber data. Pembagian kuisoner bertujuan untuk mendapatkan data mengenai keinginan & pemikiran anak secara natural & spontan terhadap desain arsitektural yang *home* untuk anak Beberapa Instrumen yang akan dibahas dalam pengumpulan data pada kuesioner yaitu :

1. Identifikasi Sampel :
 - a. Nama
 - b. Umur
 - c. Jenis Kelamin
2. Pertanyaan tertulis mengenai Kenyamanan di Panti Asuhan
 - a. Privasi
 - b. Hubungan sosial
 - c. Bangunan fisik
 - d. Suasana lingkungan
3. Pertanyaan Bergambar mengenai Kenyamanan Ruang Aristektural
 - a. Kamar

- b. Plafon
- c. Koridor
- d. Warna ruang
- e. Material
- f. Taman bermain
- g. Pencahayaan
- h. Geometri
- i. Lapangan
- j. Integrasi ruang dalam dan luar

3.6. Metode Pengolahan data

teknik analisa secara kualitatif, peneliti akan melakukan langkah berikut:



Gambar 3. 1 . Metode Menghubungkan data dengan Metode Kualitatif

Sumber : Courtesy SAGE Publications. Zina O'Leary

- a. Data mentah dari hasil penelitian
- b. Mengorganisir data
- c. Mereduksi data
- d. Menganalisa keterkaitan data
- e. Menghubungkan data dengan teori (komparasi data)